

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN
MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SDN 12 CIMPARUH
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh
ILMA FEBRIANI
NIM. 18129115

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

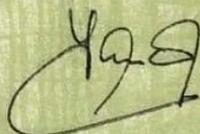
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV
SDN 12 CIMPARUH KOTA PARIAMAN

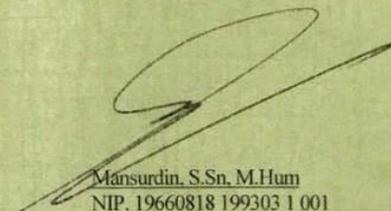
Nama : Ilma Febriani
NIM : 18129115
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Mansurdin, S.Sn, M.Hum
NIP. 19660818 199303 1 001

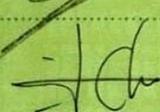
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Index Card Match*
Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 12
Cimparuh Kota Pariaman
Nama : Ilma Febriani
NIM/BP : 18129115/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mansurdin, S. Sn, M. Hum	1 
2. Anggota	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd. Ph.D	2 
3. Anggota	: Atri Waldi, S.Pd, M.Pd	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ilma Febriani
NIM/BP : 18129115/2018
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Index Card Match*
Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 12
Cimparuh Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dibawah bimbingan dari pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Pariaman, 10 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Ilma Febriani

NIM. 18129115

ABSTRAK

Ilma Febriani. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman

Penelitian pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan proses pembelajaran masih terpusat pada guru dan pembelajaran belum menggunakan model yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran berjalan satu arah, model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, sehingga minat belajar peserta didik berkurang dan kelas terasa monoton. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menggunakan model *Index Card Match* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik di kelas IV yang berjumlah 18 orang peserta didik terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Data penelitian diperoleh dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian penilaian RPP siklus I pertemuan I 78% kualifikasi baik (B), siklus I pertemuan II 86% kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 97% kualifikasi sangat baik (A). Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru pada siklus I pertemuan I 75% kualifikasi baik (B), siklus I pertemuan II 79% kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II dengan skor 96% kualifikasi sangat baik (A). Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I aspek peserta didik yaitu 69% kualifikasi cukup (C), siklus I pertemuan II 77% kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II skor 92% kualifikasi sangat baik (A). Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan I 72,72 predikat (C), siklus I pertemuan II 79,53 predikat (B), meningkat pada siklus II nilai 94,31 predikat (A). Dapat disimpulkan bahwa model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Index Card Match*, Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman”**

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Mansurdin,S.Sn, M.Hum selaku Pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D, selaku dosen penguji I dan Bapak Atri Waldi S.Pd, M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Tuti Sasmita, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Ibu Reni Darmayenti, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian, beserta guru-guru dan peserta didik yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sarbaini, Ibunda Masniwati yang selalu memberikan do'a, dukungan baik moril maupun materil, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, kritik serta saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini, serta kedua adik saya Afdhal Fathan serta Habibbur Rahman yang selalu menjadi lawan sekaligus penyemangat setelah kedua orangtua.
8. Teman-teman yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dari 18 AT 14, teman-teman pgsd angkatan 2018, teman-teman angkatan 2018 dari universitas manapun yang ada di Indonesia, kakak senior yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, serta nurul elfina selaku sahabat dari sekolah dasar.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu
10. Saya juga ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, terima kasih telah percaya bahwa semuanya butuh proses, terima kasih telah bekerja keras, terima kasih telah menjadi pribadi yang harus seimbang baik waktu, tenaga serta pikiran, serta terima kasih karena telah berjuang dan tidak pernah berhenti untuk belajar serta belajar lebih baik lagi.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin aamiin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. *Aamiin aamiin ya Robbal' alamin.*

Pariaman, Agustus 2022

Peneliti



Ilma Febriani

Nim. 18129115

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II.	16
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Hasil Belajar	16
2. Model Index Card Match.....	20
3. Pembelajaran Tematik Terpadu	26
4. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Mengguakan Model <i>Index Card Match</i>	32
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
B. Kerangka Teori	38
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
A. Setting Penelitian	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Subjek Penelitian.....	42
3. Waktu dan Lama Penelitian	43
B. Rencana Penelitian.....	43
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian	46
3. Prosedur Penelitian	48
C. Data dan Sumber Data	50
1. Data Penelitian	50
2. Sumber Data.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	51
1. Teknik Pengumpulan Data	51
2. Instrumen Penelitian.....	52
E. Analisis Data	53

BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Siklus I Pertemuan 1	55
2. Siklus I Pertemuan II.....	76
3. Siklus II.....	95
a) Aspek Sikap.....	108
b) Aspek Pengetahuan	108
c) Aspek Keterampilan	108
B. PEMBAHASAN	111
1. Siklus I.....	112
2. Siklus II.....	120
BAB V.....	124
SIMPULAN DAN SARAN	124
A. SIMPULAN.....	124
B. SARAN.....	125
DAFTAR RUJUKAN	127
LAMPIRAN	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	131
Lampiran 2	132
Lampiran 3	133
Lampiran 4	141
Lampiran 5	147
Lampiran 6	148
Lampiran 7	149
Lampiran 8	150
Lampiran 9	151
Lampiran 10	152
Lampiran 11	154
Lampiran 12	156
Lampiran 13	163
Lampiran 14	165
Lampiran 15	166
Lampiran 16	170
Lampiran 17	173
Lampiran 18	175
Lampiran 19	176
Lampiran 20	177
Lampiran 21	181
Lampiran 22	184
Lampiran 23	186
Lampiran 24	187
Lampiran 25	188
Lampiran 26	197
Lampiran 27	207
Lampiran 28	212
Lampiran 29	215
Lampiran 30	216
Lampiran 31	218
Lampiran 32	219
Lampiran 33	220
Lampiran 34	221
Lampiran 35	237
Lampiran 36	241
Lampiran 37	242
Lampiran 38	246
Lampiran 39	249
Lampiran 40	251
Lampiran 41	252
Lampiran 42	253
Lampiran 43	256
Lampiran 44	259

Lampiran 45	261
Lampiran 46	262
Lampiran 47	263
Lampiran 48	271
Lampiran 49	280
Lampiran 50	282
Lampiran 51	283
Lampiran 52	284
Lampiran 53	285
Lampiran 54	286
Lampiran 55	287
Lampiran 56	288
Lampiran 57	296
Lampiran 58	298
Lampiran 59	299
Lampiran 60	303
Lampiran 61	306
Lampiran 62	308
Lampiran 63	309
Lampiran 64	310
Lampiran 65	314
Lampiran 66	317
Lampiran 67	319
Lampiran 68	323
Lampiran 69	324

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	41
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1.....	6
Tabel 3.1 Konversi Nilai.....	54
Tabel 3.2 Peringkat Kualifikasi.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diangkat dari suatu tema yang mana di dalam tema tersebut terdapat berbagai mata pelajaran yang mengkaitkan, menggabungkan, dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu guru diminta untuk terlibat lebih aktif sebagai fasilitator dan juga kreatif agar materi yang diterima oleh siswa dapat menjadi materi yang menyenangkan sekaligus pelajaran yang dapat mengasah keterampilan, kecerdasan dan berpikir kritis siswa.

Ahmadi dan Amri (2014) berpendapat bahwa implementasi pembelajaran tematik dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut; (1) Perencanaan, (2) Penerapan pembelajaran, (3) Evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru melakukan pemetaan KD, Penentuan Tema, Analisis Indikator, Penetapan Jaringan Tema, Penyusunan Silabus, dan Penyusunan RPP. Sedangkan dalam tahap penerapan atau pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah kegiatan pendahuluan, inti dan akhir. Adapun dalam tahap evaluasi atau penilaian pembelajaran tematik dilakukan dengan penilaian proses dan hasil. Alat penilaian yang digunakan berupa tes dan non tes, yang meliputi; (1) Tes Tertulis, (2) Tes Lisan, (3) Tes Perbuatan, (4) Catatan Perkembangan Siswa, (5) Portofolio. Penilaian ini tidak lagi terpadu melalui tema, tetapi terpisah sesuai kompetensi dasar, hasil belajar,

dan indikator mata pelajaran, sehingga nilai akhir pada Laporan Hasil Belajar Siswa (LHBS) atau rapor dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 menegaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang ideal adalah: (1) Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, (2) Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama, (3) Peserta didik memahami materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, (4) Peserta didik dapat memiliki kompetensi dasar yang lebih baik, karena mengkaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi peserta didik, (5) Peserta didik mampu untuk lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, (6) Peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, (7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Dalam pembelajaran tematik terpadu diharapkan hasil belajar peserta didik dapat berjalan dengan baik dan optimal, hal ini dikarenakan hasil belajar memiliki peran yang sangat penting, yaitu dengan adanya hasil belajar maka guru dapat mengetahui sampai dimana kemampuan peserta didiknya.

Menurut Nurhasanah (2016), hasil belajar adalah penilaian diri peserta didik dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar serta dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Oleh karena itu, tugas guru yaitu merancang instrumen penilaian yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permendikbud RI No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian mengemukakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran atau kompetensi muatan atau kompetensi program, dan proses.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik terpadu mengharuskan seorang guru mampu membuat perencanaan awal dengan baik untuk hasil yang maksimal serta mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, memperkenalkan peserta didik dengan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar, serta harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membuat peserta didik aktif, kreatif, mampu berpikir kritis, dan bekerja sama yang baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman pada tanggal 24, 27, 28, dan 29 Januari 2022 dimana SD tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada jenjang kelas I hingga kelas VI. Penulis melihat bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV tersebut belum terlaksana secara maksimal, maka observasi yang penulis lakukan dengan pengamatan, berbincang dengan guru serta siswa, serta wawancara dengan guru Kelas IV. Alasan penulis ingin melakukan penelitian di SD Negeri 12 Cimparuh ini adalah permasalahan yang penulis temui di sekolah tersebut diharapkan dapat teratasi dengan menggunakan model yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini.

Permasalahan yang penulis temui dalam pembelajaran, yang pertama dari aspek perencanaan yaitu sebagai berikut: 1) RPP yang digunakan oleh guru masih menggunakan RPP yang tertulis pada buku guru, 2) minimnya penggunaan berbagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik

Kedua pada aspek pelaksanaan yaitu : 1) guru kurang membiasakan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran, 2) peserta didik kurang dilatih untuk bertanya tentang hal yang dipelajari yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, 3) peserta didik masih belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, 4) proses pembelajaran masih berpusat pada guru, 5) guru kurang dalam menggunakan metode yang variatif di dalam kelas,

6) guru harus mengulang kembali materi atau pembelajaran sebelumnya, setelah itu masuk kepada tema atau subtema

Sedangkan permasalahan yang terjadi berdampak negatif pada siswa yaitu : 1) siswa sulit mengungkapkan ide atau gagasan serta menyampaikan pertanyaan karena pemahaman pada materi masih rendah, 2) siswa kurang memahami materi yang dipelajari, meskipun guru sudah memberikan ulasan terlebih dahulu terkait materi yang akan dipelajari, 4) beberapa siswa belum mampu menjalin kerja sama dengan teman sejawat 5) Siswa masih malu-malu dan tidak berani berbicara mengemukakan pendapat atau jawabannya, terutama saat diminta untuk maju ke depan kelas.

Permasalahan-permasalahan tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Untuk melihat rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada daftar nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariamaan pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Siswa	PKN	B.I	IPA	IPS	SBDP	Jml	RR	KB M	Ketuntasan	
										Tuntas	Tidak tuntas
1	AM	80	70	75	75	70	370	74	75		√
2	ADAK	88	82	74	74	85	403	81	75	√	
3	AM	75	70	78	70	80	373	75	75	√	
4	AH	74	72	74	74	79	373	75	75	√	
5	APM	72	73	78	77	77	377	75	75	√	
6	AR	83	74	75	74	74	380	76	75	√	
7	ASM	75	70	75	70	80	370	74	75		√
8	BD	85	75	78	73	74	385	77	75	√	
9	EP	74	72	76	75	75	372	74	75		√
10	FHAH	88	71	75	70	74	378	76	75	√	
11	HM	85	71	80	71	79	386	77	75	√	
12	KH	79	70	76	75	70	370	74	75		√
13	MA	73	75	75	75	74	372	74	75		√
14	MR	72	80	74	70	75	371	74	75		√
15	NNA	60	75	73	78	76	362	72	75		√
16	QSH	82	70	70	70	80	372	74	75		√
17	RAH	70	70	75	78	75	368	73	75		√
18	SME	74	85	84	85	85	413	83	75	√	
Jumlah		1389, 0	1325 , 0	1365 , 0	1334 , 0	1382, 0	6795 , 0	1358 , 0			
Rata-rata		77	74	76	74	77	378	75		9	9
Nilai Tertinggi		88	85	84	85	85	413	83			
Nilai Terendah		60	70	70	70	70	370	72			

Sumber : Data dari guru wali kelas IV SDN 12 Cimparuh

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN 12 Cimparuh belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan, dari 18 orang hanya 9 orang yang mencapai standar ketuntasan

atau sekitar 50%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 9 orang atau sekitar 50%.

Menurut Mulyasa (2014) kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah tentang hasil belajar jika dilihat dari hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa masih setengah dari jumlah siswa yang nilainya masih dibawah rata-rata.

Dari beberapa masalah yang penulis temukan, maka diperlukan sebuah upaya perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan suatu model yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sutikno (2013) menyatakan cara terbaik untuk membuat seseorang belajar yaitu dengan mengubahnya menjadi pengajar. Pernyataan tersebut bermakna, siswa akan lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran jika siswa membelajarkannya pada orang lain.

Pembelajaran yang cenderung terfokus kepada guru (*Teacher Center*) harus diubah dengan pembelajaran yang menekankan kepada siswa (*Student Center*) yang mampu membuat siswa aktif belajar baik secara sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Untuk itu selain guru harus memfasilitasi siswa, guru juga harus pandai memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Menurut Yanti dan Sukma (2021) berpendapat bahwa terlaksananya pembelajaran dengan model yang tepat, maka akan baik juga hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Menurut Syafitri dan Mansurdin (2020) model merupakan suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan peserta didik, dan memilih media serta metode dalam suatu kondisi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar pada kelas IV menurut penulis yaitu model pembelajaran *Index Card Match*, karena dengan model *Index Card Match* dapat membuat peserta didik terbiasa untuk bekerja sama, berpikir kritis, saling membantu peserta didik lainnya yang kurang memahami pelajaran dan secara tidak langsung bertanggung jawab dengan sesama mereka atau dengan peserta didik lainnya.

Suwarni (2017) mengemukakan bahwa *index card match* merupakan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik

mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Sedangkan menurut Maria (2018) menyatakan bahwa *index card match* adalah pencocokan kartu yang menyenangkan, secara aktif meninjau materi pelajaran, memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan bermain kuis dengan teman sekelas. Permainan kartu bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Menurut Annisa dan Marlina (2019) model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Sedangkan menurut Suprijono (2017) *Index card match* (mencari pasangan kartu) adalah suatu metode yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah kegiatan belajar mengajar yang mana peserta didik melakukan kegiatan mencari soal dan mencari jawaban dengan mencocokkan kartu secara berpasangan yang digunakan untuk mengulangi materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara yang menyenangkan agar peserta didik menjadi aktif dan kreatif dalam belajar.

Artikel hasil penelitian sebelumnya menggunakan model *Index Card Match* :

1. Siti Mahmudah, *Penerapan Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mengartikan Al-Quran Surah Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas V SDN 8 PAHANDUT PALANGKARAYA*, skripsi IAIN Palangka Raya Tahun 2008. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan (*action research*) dengan model penelitian kolaborasi dengan rancangan Penelitian Tindak Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reasrch* (CAR). Hasil analisis data menunjukkan bahwa, aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat, aktivitas guru dalam pembelajaran meningkat. Hasil belajar siswa meningkat, ketuntasan klasikal meningkat. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* adalah merasa senang, merasa terbantu dalam menerima pelajaran, menyatakan waktu yang disediakan terbatas, sedikit mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan menyatakan media yang digunakan jelas. .

2. Riris Nur Kholidah Rambe, *Penerapan Strategi Indes Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, jurnal UIN Sumatera Utara tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *index card match* pada pelajaran bahasa Indonesia materi peristiwa siswa kelas V SD IT Al-Hijrah Laut Dendang. Hasil penelitian menyebutkan, hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *index card match* mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan yaitu meneliti siswa kelas V menggunakan penerapan strategi *index card macth*. Sementara perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu implementasi strategi *index card*

match dalam proses belajar mengajar. Perbedaan berikutnya adalah sebagai subjek penelitian ini adalah guru di tingkat SD yang tugasnya adalah sebagai guru kelas.

3. Anita Wahyusari, *Penggunaan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Di MI Muhammadiyah Basin*, Skripsi Sarjana PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan strategi *index card match* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, penelitian ini berjenis PTK (penelitian tindakan kelas). Hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan melalui strategi *index card match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA semester 1, dan terbukti bahwa penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang model *Index Card Match* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dengan model pembelajaran *index card match* dimana peserta didik melakukan kegiatan mencari soal dan mencari jawaban dengan mencocokkan kartu secara berpasangan sehingga menjadikan proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Index Card Match Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman* yaitu pada penelitian terdahulu dengan penelitian

yang telah dilakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan menggunakan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, peserta didik menjadi lebih aktif serta bersemangat dalam belajar. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa aspek peserta didik dalam pembelajaran meningkat, aspek guru dalam pembelajaran meningkat, serta aspek rencana pembelajaran meningkat.

Dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* diharapkan tidak hanya aktivitas belajar peserta didik saja yang meningkat namun hubungan sosial antara peserta didik satu dengan yang lainnya juga ikut bersahabat sehingga timbul pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas, serta saling berbagi dan saling membantu dengan teman-temannya. Hingga pada akhirnya secara tidak langsung setelah menerapkan model pembelajaran ini hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman?”. Permasalahan khusus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran pada pembelajaran tematik menggunakan model *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik menggunakan model *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara teoritis yaitu meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik menggunakan model *Index Card Match* di kelas IV SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model *Index Card Match* dalam pembelajaran tematik dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, sehingga guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.

3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan, memberikan informasi secara tertulis, maupun sebagai referensi mengenai model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.
4. Bagi peneliti lain, dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan model *Index Card Match* pada penelitian selanjutnya.